

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mendapatkan informasi yang mendalam berupa data, gambaran, dan pengetahuan. Menurut Moleong (2007: 6) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian (misalnya perilaku, persepsi, motivasi, dan lain-lain) secara *holistic* dengan mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata pada konteks khusus yang alamiah.

### **3.2 Definisi Operasional**

Variabel dalam penelitian ini yaitu implementasi program pembinaan Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an (LPTQ) Daerah Istimewa Yogyakarta. Definisi operasionalnya yaitu penerapan program-program pembinaan yang dilakukan oleh Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an (LPTQ) Daerah Istimewa Yogyakarta guna mempersiapkan lomba MTQ Nasional ke XXVII di Kota Medan.

### **3.3 Subjek dan Waktu Penelitian**

#### **1. Subjek**

Arikunto (2005: 88) Subjek penelitian adalah benda, hal, atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat dan yang dipermasalahkan. Subyek yang digunakan dalam penelitian ini dipilih menurut tujuan penelitian. Subjek penelitian ini diambil dengan cara memilih subyek

penelitian dengan pertimbangan tertentu, yaitu dengan cara memilih orang yang dianggap paling paham tentang apa yang akan diteliti dan memilih subjek penelitian seorang pemimpin sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek/situasi sosial yang diteliti (Sugiyono, 2009: 219). Subjek/responden dalam penelitian ini yaitu peserta, pengurus LPTQ Provinsi DIY dan anggota pelatih.

## **2. Lokasi Penelitian**

Lokasi: Penelitian ini akan dilakukan di Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an (LPTQ) DIY. Alasan pengambilan lokasi tersebut yaitu LPTQ akan mengikuti lomba MTQ Nasional ke XXVII di Kota Medan, sehingga perlu diketahui bagaimana implementasi program pembinaan di lembaga tersebut. Penelitian ini akan dilakukan pada bulan November 2018.

## **3.4 Metode Pengumpul Data**

Guna mendapatkan informasi yang diharapkan dalam penelitian ini, metode pengumpulan data dilakukan melalui:

### **1. Observasi**

Menurut Gulo (2010: 116) observasi adalah metode pengumpulan data dimana peneliti atau kolaboratornya mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian. Penyaksian terhadap peristiwa-peristiwa itu bisa dengan melihat, mendengarkan, merasakan yang kemudian dicatat subjektif mungkin. Observasi dalam penelitian ini secara langsung pada kegiatan yang berhubungan dengan pengamatan dan pencatatan terhadap segala sesuatu yang dilihat. Observasi yang dilakukan

yaitu dengan melakukan wawancara kepada pengurus terkait tentang lomba MTQ nasional ke XXVII di Kota Medan, dari proses perekrutan, proses pengajaran dan beberapa hal terkait. Berikutnya peneliti melakukan dokumentasi hal-hal yang dilakukan oleh lembaga, baik dari organisasi, kepengurusan, pelatih, dan peserta.

## 2. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan percakapan dengan maksud tertentu, dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara dan narasumber dan merupakan alat *re-checking* atau pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh. Dalam penelitian ini teknik wawancara tidak terstruktur yang digunakan, wawancara tak terstruktur ini responden biasanya memiliki pengetahuan dan mendalami situasi, dan lebih mengetahui informasi yang diperlukan. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada pengurus LPTQ Provinsi DIY dan anggota pelatih. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan data-data yang valid terkait implementasi program pembinaan Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an (LPTQ) Daerah Istimewa Yogyakarta.

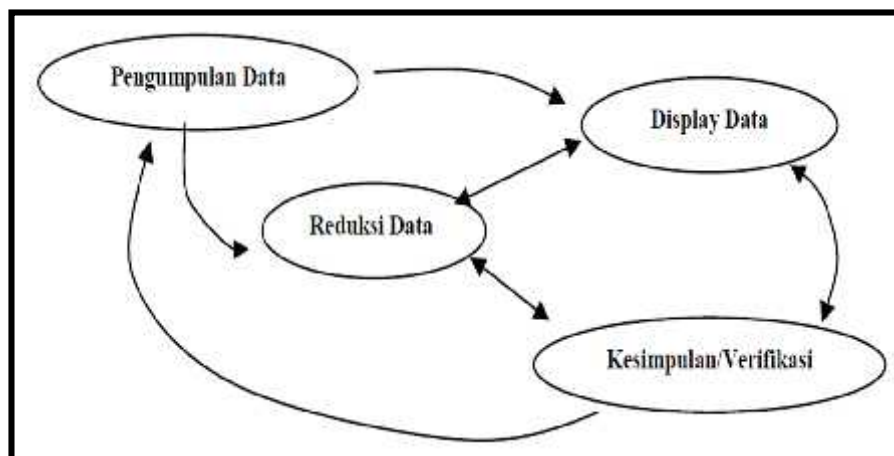
## 3. Metode Dokumentasi

Menurut Gulo (2010: 123) dokumen adalah catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu yang lalu. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, perturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, foto, dan lain sebagainya. Peneliti dalam penelitian

ini menggunakan metode dokumentasi sebagai metode ketiga di samping observasi dan wawancara, karena metode dokumentasi dapat sebagai bukti nyata untuk memberikan data-data masa lalu yang berkaitan dengan objek yang akan diteliti. Di samping itu untuk subjek penelitian tertentu yang sukar atau tidak mungkin dijangkau, maka studi dokumentasi dapat memberikan jalan untuk melakukan penelitian. Hasil dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data sekunder yang melengkapi dan mendukung data primer hasil wawancara dan pengamatan.

### **3.5 Teknik Analisis Data**

Bogdan dan Biklen (Moleong, 2007: 248) menyatakan bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan mengorganisasikan data, memilih-milih menjadi kesatuan, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menentukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, serta memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Sugiyono (2009: 245) menyatakan dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Miles dan Huberman (Sugiyono, 2009: 246-253) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*. Langkah-langkah analisis ditunjukkan pada gambar berikut.



**Gambar 1. Komponen dalam Analisis Data (*Interactive Program*)**  
**Sumber: Miles dan Huberman (Sugiyono, 2009: 338)**

Analisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Pengumpulan Data

Data yang diperoleh di lapangan dikumpulkan dan dicatat kemudian dari data yang diperoleh dideskripsikan. Selanjutnya dibuat catatan refleksi yaitu catatan yang berisi komentar, pendapat atau tafsiran peneliti atas data yang diperoleh dari lapangan.

#### 2. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan masih bersifat kompleks, rumit dan banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Data yang diperoleh harus segera dianalisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti.

### 3. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Miles dan Huberman (Sugiyono, 2010: 249) menyatakan bahwa yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

### 4. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Data yang sudah disajikan dipilih yang penting kemudian dibuat kategori.

## 3.6 Uji Keabsahan Data

Sugiyono (2009: 270) menyatakan bahwa uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (objektivitas). Dalam uji keabsahan data, penelitian ini menggunakan uji kredibilitas, yakni dengan keabsahan triangulasi. Triangulasi yang digunakan peneliti adalah triangulasi teknik dan sumber. Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data dengan sumber yang sama dengan teknik yang berbeda yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi (Sugiyono, 2009: 274). Apabila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Peneliti juga

menggunakan triangulasi sumber dengan mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.